

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan bagian yang memiliki peranan penting dalam meningkatkan kualitas hidup manusia dan memiliki peranan pokok dalam membentuk karakteristik manusia. Dengan pendidikan diharapkan dapat mempersiapkan manusia sehingga dapat bersaing dalam segala bidang di masa yang akan datang.

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 tahun 2003 Sistem Pendidikan Nasional mendefinisikan pendidikan sebagai berikut:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.

Pendidikan di Indonesia memang mengalami situasi yang terus berkembang. Hal ini dapat kita lihat melalui perkembangan kurikulum yang berlaku di Indonesia. Perubahan kurikulum yang pernah berlaku di Indonesia menurut Eveline Siregar dkk (2010.hlm.70) “kurikulum 1968 menjadi kurikulum P) 1975 atau kurikulum 1984 menjadi kurikulum 1994 dan kurikulum berbasis kompetensi (KBK) 2004 menjadi kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTS2006.” Sedangkan sekarang pemerintah memberlakukan kurikulum baru yaitu kurikulum 2013, perubahan-perubahan yang dilakukan untuk upaya

peningkatan mutu pendidikan, memperlihatkan relevansi pendidikan, perubahan paradigma pendidikan hal tersebut dilakukan demi keberhasilan pendidikan di Indonesia.

Untuk lebih meningkatkan mutu pendidikan yang ada di Indonesia bukan hanya perubahan kurikulum saja yang harus dilakukan tetapi haruslah melakukan perubahan pada kegiatan pembelajaran. Kegiatan pembelajaran merupakan suatu proses interaksi atau hubungan timbal balik antara guru dan siswa, sesuai dalam pasal 1 butir 20 UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sisdinas yaitu “Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.” Guru sebagai salah satu komponen dalam pembelajaran yang merupakan pemegang peran yang sangat penting. Pada umumnya kegiatan pembelajaran di dalam kelas didominasi oleh guru sehingga siswa di dalam kelas hanya duduk, diam, dan mendengarkan (*teacher centred*) hal tersebut membuat siswa menjadi pasif di dalam kelas dan siswa hanya mendapat pengetahuan dari apa yang guru berikan saja. Untuk meningkatkan mutu pendidikan dalam kegiatan pembelajaran yang semula membuat siswa pasif di kelas (*teacher centred*) menjadi siswa lebih aktif di dalam kelas (*student centered*). Dalam *student centered* siswa dituntut untuk selalu aktif dalam setiap pembelajaran. Selain siswa guru pun dituntut untuk kreatif dalam setiap pembelajaran. Guru sebagai pendidik harus mampu menciptakan pembelajaran yang baik dalam rangka membantu siswa dalam mengembangkan potensi yang dimilikinya. Keaktifan siswa merupakan hal penting dan perlu diperhatikan guru agar proses pembelajaran

yang ditempuh benar-benar meningkatkan hasil belajar siswa, khususnya dalam pembelajaran di kelas.

Keaktifan siswa di kelas dapat berkembang dengan baik apabila siswa paham mengenai materi pelajaran yang diajarkan oleh guru. Guru harus memikirkan dan membuat perencanaan secara seksama dalam meningkatkan kemampuan belajar siswa dan memperbaiki kualitas mengajarnya.

Untuk memenuhi hal tersebut di atas, guru dituntut mampu mengelola proses pembelajaran yang memberikan rangsangan kepada siswa, sehingga ia mau belajar karena siswa merupakan subyek utama dalam belajar. Hal ini menunjukkan betapa pentingnya keterampilan mengorganisasikan siswa agar kondusif saat belajar. Cara yang dilakukan guru antara lain adalah dengan cara membimbing siswa belajar, menyediakan media dan sumber belajar, memberikan penguat dalam pembelajaran, menjadi teman dalam mengevaluasi pelaksanaan, pemilihan model pembelajaran yang tepat, memberikan kesempatan pada siswa untuk memperbaiki diri.

Berdasarkan hasil observasi di SDN Tegallega terdapat permasalahan dalam hasil belajar siswa. Nilai siswa kelas III C cenderung rendah, dengan hasil belajar yang cukup rendah ini siswa kelas III C belum memenuhi kriteria ketuntasan minimal yang telah ditetapkan di SDN Tegallega yaitu 70. Selain hasil belajar yang rendah ada satu hal yang kurang mendapatkan perhatian yaitu situasi kelas pada proses pengajaran yang bersifat pasif dan verbalistis, yaitu siswa hanya diberi atau menerima, jarang di jumpai keaktifan siswa dalam kegiatan belajar, kurangnya komunikasi antar individu (siswa-siswa atau guru-siswa) dalam proses

pengajaran, sehingga kurang terlihat adanya hubungan timbal balik baik antara siswa dengan siswa maupun siswa dengan guru. Guru mendominasi kegiatan di dalam kelas serta dalam proses pembelajaran guru masih menggunakan model pembelajaran yang konvensional.

Guru memegang peran sentral dalam proses pembelajaran dalam konteks ini guru seharusnya menjadi fasilitator penunjang ketercapaiannya hasil belajar siswa. Selain itu hal ini akan berdampak sangat besar kepada siswa karena model pembelajaran konvensional membuat siswa menjadi kurang bersosialisasi di dalam kelas. Hal ini disebabkan oleh kurangnya komunikasi dalam kelas dan rasa takut siswa untuk bertanya kepada guru maupun siswa lainnya. Dalam hal ini bisa dilihat bahwa model yang digunakan oleh guru kurang tepat. Selain itu kurangnya penggunaan media sebagai alat untuk membimbing siswa kepada tujuan pembelajaran juga tidak digunakan.

Upaya yang dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar siswa adalah dengan mengganti model pembelajaran yang lama dengan model *Examples Non Examples*. Adang Heriawan dkk (2012.hlm.112) mengemukakan bahwa “*Examples Non Examples* adalah metode belajar yang menggunakan contoh-contoh”. Dengan menggunakan model pembelajaran ini siswa diminta untuk berkelompok dan setiap kelompok berdiskusi menganalisa gambar dan setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas.

Model pembelajaran *Examples Non Examples* dirasa sangat sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan siswa sekolah dasar. Karena model ini membuat siswa menjadi aktif dalam pembelajaran dan membuat siswa lebih mengetahui

aplikasi dari materi yang akan disampaikan melalui gambar. Selain itu juga pembelajaran ini akan lebih bermakna bagi siswa karena siswa terlibat dalam proses penemuan bagi pengetahuan mereka. Pada Model *Examples Non Examples* siswa diminta untuk berpartisipasi dalam setiap skenario yang telah disediakan guru dengan tujuan meningkatkan hasil belajar siswa. Menurut Mahrim (2010.hlm.16) mengemukakan bahwa model *Examples non Examples* memiliki beberapa keunggulan, yaitu:

- 1) Mendorong siswa agar mampu menumbuhkan memotivasi diri untuk bisa membangun pengetahuan sendiri yang sudah berada di dalam diri mereka sendiri,
- 2) Membangun kerjasama antar sesama siswa sehingga mereka bisa saling mengemukakan dan meluruskan kompetensi pembelajaran.
- 3) Dengan contoh-contoh dan media gambar akan bisa menimbulkan daya tarik, mempermudah pemahaman yang bersifat abstrak sehingga bisa mempercepat peserta didik membentuk pemahaman diri terhadap suatu konsep.

Tidak sedikit orang yang telah menggunakan model *Examples Non Examples* untuk penelitiannya, salah satunya adalah Anggita Prian Irawanti dan Desmalelah. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Anggita Prian Irawanti (2013) yang berjudul “Keefektifan Model *Examples Non Examples* terhadap Hasil Belajar Materi Pengelolaan Sumber Daya Alam Pada Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 1 Toyareka Purbalingga” menyatakan bahwa setelah menerapkan model *Examples Non Examples* hasil belajar materi pengelolaan sumber daya alam pada siswa kelas IV SDN Toyareka Purbalingga meningkat. Begitu pula penelitian yang dilakukan oleh Desmalelah (2014) yang berjudul “Upaya Peningkatan Aktivitas Dan Hasil Belajar Matematika Dengan Penerapan Pendekatan Scientific Melalui Model Pembelajaran *Examples Non Examples* pada

siswa kelas V SD Negeri 94 Seluma” menyatakan bahwa setelah menerapkan Scientific melalui model pembelajaran *Examples Non Examples* keaktifan dan hasil belajar siswa meningkat.

Berdasarkan latar belakang di atas dan hasil penelitian terdahulu yang pernah penulis baca maka peneliti akan mengajukan penelitian berjudul “*Penerapan Model Examples Non Examples untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Subtema Pelestarian Hewan dan Tumbuhan Langka*”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka permasalahan dapat teridentifikasi sebagai berikut :

1. Tingkat keaktifan siswa di dalam kelas rendah.
2. Tingkat penguasaan siswa terhadap materi pembelajaran rendah.
3. Proses pembelajaran cenderung pasif dan berpusat pada guru.
4. Kurangnya kerjasama siswa dalam kegiatan pembelajaran secara kerkelompok.
5. Kurangnya komunikasi antar individu (siswa-siswa atau guru-siswa) dalam proses pengajaran
6. Metode yang di gunakan bersifat konvensional.
7. Suasana kelas yang kurang kondusif.
8. Kurangnya penggunaan media.
9. Rendahnya wawasan siswa.
10. Rendahnya hasil belajar siswa.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang dikemukakan di atas, maka peneliti merumuskan suatu batasan masalah agar ruang lingkup yang akan diteliti tidak meluas. Adapun batasan masalah, sebagai berikut :

1. Penelitian dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas III SDN Tegallega.
2. Penelitian akan dilakukan pada siswa kelas III SDN Tegallega semester I tahun ajaran 2016/2017.
3. Model pembelajaran yang akan diteliti adalah model pembelajaran *Examples Non Examples*.
4. Masalah yang diteliti pada penilaian aktivitas dan hasil belajar siswa pada sub tema pelestarian hewan dan tumbuhan langka.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan paparan latar belakang di atas, maka secara umum rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut : “Apakah penggunaan model *Examples Non Examples* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas III C pada subtema pelestarian hewan dan tumbuhan langka”.

Rumusan masalah tersebut selanjutnya dijabarkan dalam rumusan masalah secara khusus yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan penerapan model *Examples Non Examples* agar hasil belajar pada sub tema pelestarian hewan dan tumbuhan langka di kelas III C SDN Tegallega meningkat?

2. Mampukah aktifitas belajar siswa meningkat setelah mengikuti pembelajaran dengan menggunakan model *Examples Non Examples* pada belajar pada subtema pelestarian hewan dan tumbuhan langka di kelas III C SDN Tegallega?
3. Adakah peningkatan hasil belajar siswa pada subtema pelestarian hewan dan tumbuhan langka di kelas III C SDN Tegallega setelah melakukan pembelajaran menggunakan model *Examples Non Examples*?
4. Apa hambatan dalam kegiatan pembelajaran pada subtema pelestarian hewan dan tumbuhan langka di kelas III C SDN Tegallega setelah melakukan pembelajaran menggunakan model *Examples Non Examples*?
5. Apa upaya yang dilakukan dalam menghadapi hambatan pada kegiatan pembelajaran subtema pelestarian hewan dan tumbuhan langka di kelas III CSDN Tegallega setelah melakukan pembelajaran menggunakan model *Examples Non Examples*?

E. Tujuan Penelitian

Secara umum tujuan penelitian ini yaitu untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas III C SDN Tegallega melalui model *Examples Non Examples* pada subtema pelestarian hewan dan tumbuhan langka.

Adapun tujuan khusus dari penelitian adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pelaksanaan penerapan model *Examples Non Examples* pada subtema pelestarian hewan dan tumbuhan langka di kelas III C SDN Tegallega.

2. Untuk mengetahui peningkatan aktifitas belajar siswa setelah mengikuti pembelajaran dengan model *Examples Non Examples* pada belajar pada subtema pelestarian hewan dan tumbuhan langka di kelas III C SDN Tegallega.
3. Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa pada subtema pelestarian hewan dan tumbuhan langka di kelas III C SDN Tegallega setelah melakukan pembelajaran menggunakan model *Examples Non Examples*.
4. Untuk mengetahui hambatan dalam kegiatan pembelajaran pada subtema pelestarian hewan dan tumbuhan langka di kelas III C SDN Tegallega setelah melakukan pembelajaran menggunakan model *Examples Non Examples*.
5. Untuk mengetahui upaya yang dilakukan dalam menghadapi hambatan pada kegiatan pembelajaran sub tema pelestarian hewan dan tumbuhan langka di kelas III C SDN Tegallega setelah melakukan pembelajaran menggunakan model *Examples Non Examples*.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian terhadap peningkatan hasil belajar siswa setelah menggunakan model *Examples Non Examples* di kelas III SDN Tegallega, diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang terkait dalam penelitian.

1. Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan memberikan masukan terhadap dunia pendidikan tentang penggunaan model *Examples Non Examples* yang mendukung pembelajaran dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis, penelitian ini dapat memberikan manfaat untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan dapat meningkatkan kemampuan siswa serta meningkatkan hasil belajar siswa.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang terkait dalam pendidikan terutama bagi guru dan siswa yang langsung terlibat dalam proses pembelajaran.

a. Bagi Guru

Penelitian ini memiliki beberapa manfaat, salah satunya adalah manfaat bagi guru, diantaranya yaitu:

- 1) Menambah pengetahuan, wawasan dan pengalaman pembelajaran di sekolah.
- 2) Menambah wawasan bagi guru tentang alternatif model pembelajaran di sekolah dasar yaitu dengan menerapkan model *Examples Non Examples*, sehingga cara penyampaian materi lebih variatif, inovatif dan efektif.
- 3) Meningkatkan profesionalisme guru dalam melakukan pembelajaran di kelas.

b. Bagi Siswa

Penelitian ini selain bermanfaat bagi guru, juga memiliki manfaat bagi siswa, diantaranya yaitu:

- 1) Meningkatkan hasil belajar siswa khususnya pada pokok bahasan sub tema pelestarian hewan dan tumbuhan langka .
- 2) Memberikan pengalaman belajar yang lebih baik dan bermakna.
- 3) Meningkatkan daya ingat dan rasa ingin tahu siswa terhadap materi.

c. Bagi Sekolah

Dalam penelitian ini selain memiliki manfaat bagi guru dan siswa, juga memiliki manfaat bagi sekolah. Manfaat bagi sekolah yaitu:

- 1) Meningkatkan mutu pengajaran di sekolah dan khususnya untuk lebih meningkatkan mutu SDN Tegallega secara keseluruhan.
- 2) Diharapkan dapat menumbuhkan dan meningkatkan kerjasama antara guru dengan warga sekolah.

d. Bagi Peneliti

Manfaat yang terakhir dalam penelitian ini adalah manfaat bagi peneliti. Manfaat bagi peneliti, diantaranya yaitu:

Hasil penelitian ini diharapkan agar peneliti selanjutnya mendapatkan pengalaman nyata dan dapat menerapkan model *Examples Non Examples* dalam pembelajaran di kelas.

G. Struktur Organisasi

BAB I pendahuluan, merupakan bagian awal skripsi yang menguraikan latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan masalah, manfaat masalah, dan struktur organisasi skripsi.

BAB II kajian teoritis, merupakan bagian yang berisi tentang kajian teori-teori dalam skripsi, mengkaji teori-teori yang terdiri dari model *Examples Non Examples*, meningkatkan hasil belajar, serta analisis dan pengembangan materi pembelajaran yang akan di teliti pada subtema pelestarian hewan dan tumbuhan langka yang meliputi : keluasan dan kedalaman materi, karakteristik materi, bahan dan media pembelajaran, dan system evaluasi. Selaian mengkaji teori-teori pada BAB II ini berisi tentang hasil-hasil penelitian terdahulu yang sesuai dengan variable penelitian yang akan di teliti, kerangka pemikiran dan diagram/skema paradigma penelitian, serta terdapat asumsi dan hipotesis penelitian atau pertanyaan penelitian.

BAB III metode penelitian, meliputi setting penelitian, subjek dan objek penelitian, metode penelitian, desain penelitian, operasionalisasi variable, rancangan pengumpulan data, pengembangan instrument penelitian, rancangan analisis data dan indicator keberhasilan.

BAB IV hasil penelitian dan pembahasan, bab ini mengemukakan tentang hasil penelitian yang telah di capai meliputi deskripsi hasil dan temuan penelitian serta pembahasan penelitian.

BAB V simpulan dan saran, bab ini menyajikan simpulan terhadap hasil analisis temuan dari penelitian dan saran penulis sebagai bentuk pemaknaan terhadap hasil analisis temuan penelitian.